



## Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Amal Mulya Tawangmangu Tahun Ajaran 2022/2023

Warih Nurul Hidayati

Program Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

Received: 25 November 2023  
Revised : 04 November 2023  
Accepted: 10 Desember 2023

### Abstract

*The purpose of this study is to discuss 1) The application of learning using the mind mapping method in improving student learning outcomes in PAI learning at Amal Mulya Tawangmangu Middle School in the 2022/2023 Academic Year. 2) The inhibiting factors of students towards the implementation of learning using the mind mapping method in PAI learning at Amal Mulya Tawangmangu Middle School in the 2022/2023 Academic Year. This research is a qualitative research using descriptive method. To collect the required data is done by using data collection instruments through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were PAI teachers and the informants in this study were school principals. The data analysis techniques in this study used data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of this study, it was found that 1) Application of learning using the mind mapping method in improving student learning outcomes in PAI learning at Amal Mulya Tawangmangu Middle School in the 2022/2023 Academic Year. The results of direct observation or observation in the learning process carried out by researchers in the field show that Amal Mulya Tawangmangu Middle School has not yet applied the mind mapping method in PAI learning. Therefore the researchers tried to apply PAI learning using the mind mapping method in class VII, including: a) The condition of the students at the beginning of learning after the mind mapping method was applied to PAI lessons, the learning outcomes of students were equivalent to the previous method, b) Understanding still not good at applying the mind mapping method and PAI teachers are used to using the lecture method and using blackboards and markers in explaining it. 2) The inhibiting factors of students towards the implementation of learning using the mind mapping method in PAI learning at Amal Mulya Tawangmangu Middle School for the 2022/2023 Academic Year include: a) Students are less interested in PAI subjects, b) Lack of student motivation to learn, and c) each students have different absorption abilities.*

**Keywords:** *Mind Mapping, PAI Learning.*

(\*) Corresponding Author: [warihnurul21@gmail.com](mailto:warihnurul21@gmail.com)

**How to Cite:** Hidayati, W. N. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Amal Mulya Tawangmangu Tahun Ajaran 2022/2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10441716>

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang diselenggarakan oleh Negara Indonesia disebut pendidikan nasional, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, berakar pada nilai-nilai agama, budaya bangsa Indonesia dan menyesuaikan dengan kebutuhan perubahan zaman. Melalui pendidikan, manusia juga dipersiapkan untuk berfungsi di masa depan. Dengan undang-undang no.20 tahun 2003 pasal 2 ayat 1 tentang system pendidikan nasional dan pendidikan adalah :

Menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Republik Indonesia, 2013 : 3).

Melalui sistem Pendidikan Nasional, setiap masyarakat Indonesia dapat memelihara kehidupannya sendiri, mengembangkan dirinya bersama dan membangun masyarakatnya sendiri. Untuk mengembangkan pengetahuan manusia dengan adanya upaya menghadirkan tenaga manusia yang berkualitas, sudah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran yang terdapat didalamnya ialah hubungan edukatif antara peserta didik menggunakan pendidik.

Pembelajaran merupakan gabungan dari dua kegiatan, yaitu kegiatan pendidik dan siswa, belajar melibatkan peran pendidik Konteks berusaha menciptakan komunikasi atau interaksi yang harmonis Pendidikan antara pendidik dan peserta didik. komunikasi yang harmonis Ini merupakan indikator aktif bahwa proses pembelajaran sedang berjalan dengan tersistem.

Belajar tidak terbatas pada keterampilan, tetapi mencakup keterampilan, persepsi, emosi, cara berpikir dan fungsi intelektual yang mengarah pada kinerja yang lebih baik. Kesuksesan belajar harus melalui berbagai aktivitas, baik fisik maupun mental roh. Aktivitas fisik merupakan siswa aktif yang menggunakan anggota tubuhnya untuk bergerak sesuatu, bermain atau bekerja, dia tidak hanya duduk dan mendengarkan, menonton Atau bersikap pasif saja. Seorang siswa dengan aktivitas mental (psikologis) adalah jika kekuatan jiwanya bekerja sebanyak atau sebanyak mungkin belajar. Semua peran dan kehendak dikerahkan dan disalurkan untuk mencapai kekuasaan tetap aktif dan dapatkan pembelajaran terbaik entah dari mana aktif mengikuti filosofi belajar (proses memperoleh hasil belajar), mendengarkan, mengamati, menyelidiki, menghafal, mengartikan, mengasosiasikan kondisi masing-masing, dll.

Pencapaian kesuksesan pembelajaran membutuhkan model pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran peta pikiran atau disebut dengan Mind Map. Model ini bermanfaat bagi siswa dengan pengetahuan awal atau mencari alternative jawaban (Zainal Aqib, 2013 : 23).

Model pembelajaran peta pikiran digunakan untuk memperoleh informasi masuk ke otak dan keluar dari otak. Berbentuk hati Mapping ibarat peta jalan di suatu kota, dengan banyak cabang, seperti peta jalan, kita bisa mendapatkan pemahaman keseluruhan tentang topik tersebut Bidang pertanyaan yang sangat luas. Dengan peta kita bisa rencanakan rute tercepat dan paling tepat dan ketahui ke mana tujuan kita dan di mana kita berada. Mind Mapping biasa juga disebut dengan Mind Mapping atau ide. sebuah cara untuk mendokumentasikan topik untuk memudahkan siswa salah satu metode pembelajaran adalah mind mapping. Peta pikiran biasa juga memiliki kategori Sebagai catatan kreatif. Dengan teknik ini, kita bisa mengkompensasi kelemahan ingatan. Mind mapping juga merupakan salah satu metode pembelajaran bekerja untuk memungkinkan peserta didik untuk mengidentifikasi pemikiran kreatif dan positif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk catatan lebih menarik, lebih mudah diingat, dan lebih mudah dipahami modelnya Mind Mapping akan sangat membantu siswa meningkatkan kreativitasnya siswa dan secara otomatis meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum sesuai standar yang diharapkan dan sulit untuk memahami materi. Karena guru banyak menyampaikan teori, mereka bisa belajar ujian (UTS) dari banyak siswa yang juga berada di kelas tengah semester. Poin diberikan berdasarkan kriteria integritas minimum (KKM). Hal ini karena siswa masih ketergantungan pada guru. Apalagi jika guru sudah menggunakan media internal belajar tetapi guru bukanlah yang terbaik dalam membuat perubahan pendekatan pembelajaran, sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang termotivasi dan suasana pembelajaran setiap pertemuan membosankan.

Melihat berbagai permasalahan yang ditemukan pada SMP Amal Mulya Tawangmangu, maka perlu dilakukan penelitian tentang strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Terapkan strategi pembelajaran yang memotivasi siswa dalam beberapa cara.

Terkait dengan hal tersebut, salah satu strategi pembelajaran efektif yang disarankan oleh peneliti adalah strategi pembelajaran mind mapping. Strategi pemetaan pikiran bertindak sebagai alat bantu visual untuk menyelaraskan proses pembelajaran dengan cara kerja alami otak. Mind mapping juga dapat meningkatkan kreativitas siswa, sehingga memudahkan siswa dalam menyerap topik yang mereka pahami melalui proses mind mapping. Sebab, strategi mind mapping menggunakan bahasa gambar dapat membantu siswa mengorganisasikan, mengembangkan dan mengingat informasi yang telah dipelajarinya, sehingga membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan.

Peneliti memilih menggunakan mind mapping karena terlihat bahwa nilai dan kepribadian siswa tersebut sulit untuk dipahami, namun sangat mudah dipahami melalui kelas, maka strategi yang dipilih peneliti adalah strategi mind map. Peneliti ingin siswa memahami materi yang mudah ditangkap melalui gambar dan kata-kata.

Menanggapi pertanyaan tersebut, peneliti melakukan pendekatan penelitian secara langsung dengan menerapkan strategi mind mapping sebagai salah satu strategi yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian PAI. Para peneliti bekerja keras untuk menemukan solusi yang menjadikan pembelajaran PAI lebih dari sekedar pengembangan teori.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Setting penelitian mempertimbangkan lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di SMP Amal Mulya Tawangmangu. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah-sekolah yang belum terbiasa dengan metode mind mapping, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan siswa kelas VII C. Metode pemilihan orang dalam penelitian ini adalah purposeful sampling, yaitu memilih orang dalam menurut pertimbangan dan tujuan utama. Dalam hal ini subjek memilih informasi berdasarkan faktor-faktor yang tercantum di bawah ini dan sampai pada kesimpulan bahwa informasi yang dipilih adalah informasi yang paling banyak memiliki pengetahuan dan informasi dengan pengetahuan yang mendalam tentang subjek penelitian.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentai. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Diskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu.**

Pada bagian ini akan dijelaskan berdasarkan hasil penelitian selama berlangsungnya penelitian. Khususnya penelitian mengenai Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu. Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui observasi secara langsung pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping, kemudian melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan yang berjumlah 2 orang narasumber.

Kegiatan pembelajaran di SMP Amal Mulya Tawangmangu dilaksanakan setiap hari rabu. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 14.40 WIB. Alokasi 1 jam pengajaran adalah 45 menit. Proses pembelajaran PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu berlangsung 2x45 menit dalam satu minggu. Adapun rencana / langkah awal sebelum memulai pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu terdiri dari :

##### **a. Kegiatan awal**

Kegiatan pertama pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Amal Mulya Tawangmangu kelas VII C ini dimulai dengan berdoa secara bersama-sama yang dipimpin oleh guru pengajar, setelah berdoa dilanjutkan dengan mencatat kehadiran siswa, kemudian mengulang kembali materi yang telah dibahas sebelumnya dalam rapat.

##### **b. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, guru memberikan materi tentang hukum bacaan mim sukun yang meliputi (izhar syafawi, ikhfa syafawi, dan idghom mimi). Setelah itu guru menjelaskan tentang materi tersebut dengan menggunakan metode mind mapping, guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mengeluarkan argument maupun pertanyaan terkait hukum bacaan mim sukun yang meliputi (izhar syafawi, ikhfa syafawi, dan idghom mimi). Setelah itu guru memberikan latihan soal tentang materi tersebut terkait dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode mind mapping. Lalu guru menilai dari hasil latihan soal dengan pemahaman belajar menggunakan metode mind mapping.

##### **c. Kegiatan akhir**

Di akhir pembelajaran, guru sekali lagi memaparkan serta memperkuat siswa tentang hukum bacaan mim sukun yang meliputi (izhar syafawi, ikhfa syafawi, dan idghom mimi). Guru melakukan refleksi memungkinkan siswa berdasarkan

seberapa baik mereka belajar pada saat itu, saya akan melanjutkan pendidikan mereka.

Guru mempersiapkan peralatan pembelajaran untuk diterapkan dalam kelas. Setelah itu guru menerangkan tentang hukum bacaan mim sukun yang meliputi (izhar syafawi, ikhfa syafawi, dan idghom mimi) didalam kelas. Setelah itu guru memberikan latihan soal tentang materi tersebut terkait dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode mind mapping. Inti dari pembelajaran ini adalah untuk mengasah pemahaman siswa, sehingga siswa dapat memahami materi pendidikan yang dijelaskan oleh guru.

Hasil observasi atau pengamatan langsung oleh peneliti di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan penulis di lapangan bahwa di SMP Amal Mulya Tawangmangu belum menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan pembelajaran PAI menggunakan metode mind mapping di kelas VII. Setelah menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran PAI, peneliti coba ajukan pertanyaan kepada guru PAI tentang materi yang diberikan. Melihat apakah pemahaman siswa terhadap materi PAI benar-benar meningkat dengan menggunakan metode mind mappin.

Oleh guru PAI sangat efektif. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, guru PAI dapat memberikan jawaban yang serupa. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping oleh guru PAI sangat berhasil di SMP Amal Mulya Tawangmangu sama dengan metode sebelumnya yang diajarkan oleh guru PAI. Kondisi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI pun standar bisa dikatakan belum ada peningkatan dan sebagian juga ada peningkatan dilihat dari hasil belajarnya setengahnya dari satu kelas. Sebelumnya penyampaian materi PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu menggunakan metode ceramah. Terbukti dengan hasil wawancara yang peneliti peroleh di sekolah tersebut.

Peningkatan hasil belajar siswa pada ranah emosional juga terlihat pada pemahamannya tentang hukum tajwid untuk menambah pengetahuannya dalam membaca alqur'an. Peneliti juga melihat hasil belajar dari nilai latihan soal yang diberikan oleh guru PAI. Untuk nilai hasil belajar sekitar setengah peserta didik dari satu kelas ada peningkatan setelah penggunaan metode mind mapping.

## **2. Faktor Penghambat siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu.**

Faktor penghambat yang dihadapi di SMP Amal Mulya Tawangmangu yaitu siswa kurang minat untuk mempelajari PAI. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru PAI, siswa akan lebih mudah karena kemauannya sendiri mengikuti pelajaran PAI. Ini akan berpengaruh rasa suka atau tidak suka terhadap apa yang ia pelajari. Pada dasarnya jika seorang siswa tidak merasa tertekan atau terbebani dalam pembelajaran PAI. Melainkan itu ketika siswa berminat kemudian dia akan mempunyai dorongan sendiri atau lebih mempelajarinya.

Minat siswa dapat dilakukan seorang siswa yang belajar dengan giat berbeda ketika seseorang belum minat untuk belajar akan malas di kelas dan tidak mau memperhatikan guru. Dengan kata lain, kurangnya semangat untuk belajar, siswa yang malas belajar mengabaikan pelajarannya. Pembelajaran PAI itu menjadi kurang ideal bahkan ketika guru menerapkan dengan metode baik.

## **Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Analisis tentang Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu.**

Sesuai pengamatan dan wawancara oleh pengajar mata pelajaran PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu mengindikasikan bahwa keadaan siswa pada awal pembelajaran setelah menerapkan metode pemetaan pikiran pada mata pelajaran PAI ini kemajuan belajar siswa setara dengan metode yang dilakukan sebelumnya. Dengan adanya permasalahan tersebut, guru PAI lebih sering menggunakan metode ceramah buat mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran PAI atau untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa belajar lebih baik jika guru menggunakan strategi mengajar yang sejalan dengan dikomunikasikan.

Karena itu aktivitas pembelajaran membutuhkan pendekatan yang benar diantaranya ialah metode mind mapping. Memakai Penggunaan teknik mind mapping dapat membantu siswa menjadi lebih efektif dalam memahami dan menerapkan materi yang telah diajarkan kepada mereka sebelumnya mempersingkat materi sinkron pemahaman siswa.

Kondisi peserta didik kelas VII di SMP Amal Mulya Tawangmangu sebelumnya, belum mengenal metode mind mapping. Oleh karena itu pemahamannya masih belum baik dalam menerapkan metode mind mapping dan guru PAI sudah terbiasa menggunakan metode ceramah serta memakai papan tulis dan spidol dalam menjelaskannya.

Guru menilai keberhasilannya dengan mengukur seberapa unggul siswa sangat efektif. Dengan menggunakan adanya pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa pemetaan pikiran belum ada peningkatan atau bisa dikatakan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Amal Mulya Tawangmangu masih sama dengan metode yang digunakan sebelumnya.

### **2. Analisis tentang Faktor Penghambat siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Metode Mind Mapping dalam pembelajaran PAI di SMP Amal Mulya Tawangmangu.**

Adapun faktor penghambat siswa kurang berminat dengan mata pelajaran PAI. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus memanfaatkan waktunya dengan baik. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki daya serap yang berbeda-beda. Selain menerapkan metode ceramah, siswa juga bisa dikelompokkan untuk membuat mind mapping lalu maju kedepan untuk mempresentasikan.

Kurangnya minat pembelajaran PAI di kalangan siswa, menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Hak seorang guru dengan komunikasi dengan siswa tentunya dengan memotivasinya dengan mengasih dorongan dan lainnya.

Untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif belajar PAI adalah dengan metode mind mapping. Metode mind mapping adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan visualisasi seperti gambar, symbol, dan lain-lain. Dengan menyinkronkan otak kanan dan otak kiri.

Pendekatan mind mapping ini menambah pemahaman konsep secara efektifefektif serta emosional terutama pembelajaran PAI, dan guru sangat disarankan untuk menggunakan pendekatan mind mapping, karena memudahkan

siswa untuk lebih aktif dalam tahap belajar. Selain itu, murid bisa dengan gampang mengingat isi pelajaran karena murid menciptakan mind map pribadi.

#### **KESIMPULAN**

1. Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran PAI antara lain: Ketika metode mind mapping diterapkan pada situasi dimana siswa mulai belajar PAI, efek belajar siswa sebanding dengan metode yang digunakan sebelumnya, pemahamannya masih belum baik dalam menerapkan metode mind mapping dan guru PAI sudah terbiasa menggunakan metode ceramah serta memakai papan tulis dan spidol dalam menjelaskannya.
2. Faktor Penghambat siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Metode Mind Mapping dalam pembelajaran PAI antara lain: Siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran PAI, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, dan setiap siswa memiliki daya serap yang berbeda-beda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Republik Indonesia. (2013). Undang-Undang 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafina.
- Zainal Aqib. (2013). *Model-Model, Media, dan, Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung : Yrama Widya.